

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Variabel Pekerja Migran Indonesia (PMI) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Ponorogo dengan diperolehnya hasil uji t sehingga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0143 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3.118340. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Oleh karena itu semakin tinggi migrasi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke luar negeri akan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Ponorogo.
2. Variabel Remitansi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Ponorogo dengan diperolehnya hasil uji t sehingga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0007 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -5.288923. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan adanya remitansi dapat meningkatkan kemampuan penerima dalam mengangkat taraf hidup dan keluar dari jerat kemiskinan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Perlu penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mendorong Pekerja Migran Indonesia untuk dapat memanfaatkan remitansinya untuk kegiatan yang produktif sehingga memanfaatkan remitansi berpengaruh terhadap

kesejahteraan rumah tangga pekerja migran

2. Pemerintah dapat menekan tarif remitansi dan memudahkan pekerja migran Indonesia menyalurkan remitansi kepada anggota keluarga di tempat asalnya, sehingga mendorong remitansi dikirim melalui lembaga formal daripada informal.
3. Pemerintah dapat menaikkan mutu tenaga kerja di dalam negeri dengan memberikan training intens terhadap setiap calon tenaga kerja yang hendak bekerja di luar negeri. Tenaga kerja yang terdidik tentu memiliki kemahiran dan sanggup berkompetensi di pasar tenaga kerja asing. Ini mencakup semua pekerjaan yang diminati oleh calon pekerja migran, baik reguler maupun informal.